

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni dan Budaya terbentuk dari peradapan manusia. Manusia harus memelihara dan melestarikan seni dan budaya yang ada di dalam lingkungan mereka (Muhammad Rizki, 2016). Seni dan Budaya saling memiliki keterkaitan satu sama lain dan sulit dipisahkan. Setiap seni memiliki ciri khas yang dipengaruhi oleh suatu budaya, sebaliknya kebudayaan mengandung nilai seni yang khas serta memiliki nilai keindahan yang tinggi. Berdasarkan hal di atas dibutuhkan pola pemikiran agar seni dan budaya dapat terus terpelihara dan bahkan berkembang. Hal ini dapat dijadikan latar belakang suatu perancangan galeri seni dan budaya.

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya, dari Sabang sampai Merauke terdapat beribu suku dan budaya yang beragama Indonesia juga merupakan wisata budaya yang paling banyak diminati oleh wisatawan luar dan dalam negeri (Risma, N. 2014). Salah satunya adalah kepulauan Nias yang kaya akan seni dan budaya yang unik dan menarik.

Nias adalah sebutan untuk pulau dan kepulauan yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatera, Indonesia, dan secara administratif berada dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara. Pulau ini merupakan pulau terbesar di antara gugusan pulau di pantai barat Pulau Sumatera, yang mayoritas dihuni oleh suku Nias (*ono niha*). Daerah ini memiliki objek wisata seperti selancar, rumah tradisional, tari tradisional, megalit, penyelaman, *hombo batu* (lompat batu), dan kesenian. Pulau Nias memiliki luas wilayah 5.625 km² dan ± 1.000.000 jiwa penduduk. Pulau nias terdiri dari lima daerah administrasi, satu kota dan empat kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Nias.

Kabupaten Nias memiliki beragam jenis kesenian budaya, namun pelestariannya masih belum merata. Maka dari itu untuk melestarikan seni budaya yang terdapat di Kabupaten Nias dibutuhkan suatu wadah yang dapat

memfasilitasi kegiatan pelestarian. Maka dari hal tersebut wadah yang di butuhkan dapat berupa galeri seni ataupun museum seni. Maka dari pemaparan later belakang yang telah di uraikan penulis memutuskan untuk merancang suatu bangunan Galeri Seni dan Budaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan dalam perancangan Galeri Seni dan Budaya Nias Kabupaten Nias adalah:

1. Bagaimana menerapkan konsep perancangan Arsitektur Neo-Vernakular pada bangunan.
2. Bagaimana konsep bangunan yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan masyarakat.
3. Bagaimana program dan kebutuhan Ruang pada bangunan Galeri seni dan budaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam perancangan Galeri Seni dan Budaya Nias di Kabupaten Nias adalah:

1. Membuat konsep perancangan yang baik dengan memperhatikan kondisi sekitar.
2. Untuk memenuhi fungsi bangunan sebagai kegiatan memamerkan karya seni dan budaya dan memperdagangkan karya seni kepada wisatawan luar dan lokal.

1.4 Kegunaan Perancangan

Manfaat penelitian ini dapat ditujukan bagi tiga pihak, yaitu mahasiswa, masyarakat umum dan pemerintah sebagai pemberi kebijakan. Beberapa manfaat perancangan ini antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa.

Penelitian ini menghasilkan perancangan yang bermanfaat sebagai sumber pengetahuan baru dalam hal aplikasi tema dan konsep Arsitektur Neo-Vernakular pada perancangan Galeri Seni dan Budaya Nias di Kabupaten Nias.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini menghasilkan perancangan yang bermanfaat sebagai informasi dan pengetahuan bagi masyarakat untuk lebih mengenal, mencintai dan melestarikan seni dan budaya yang ada di Pulau Nias, khususnya di Kabupaten Nias.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini menghasilkan perancangan yang bermanfaat sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan terkait arahan perancangan galeri seni dan budaya bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Nias, Sumatera Utara.

1.5 Metode Perencanaan dan Perancangan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dan informasi yang didapat dari buku -buku, majalah, jurnal-jurnal tentang galeri seni-budaya dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

b. Observasi Lapangan

Yaitu peninjauan langsung ke lapangan terhadap bangunan sejenis yang mendukung proses perencanaan dan perancangan yang diperoleh dari survei lapangan dan instansi terkait.

c. Studi Dokumen

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul dan tema yang digunakan sebagai referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

1.5.2 Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini, langkah pertama yang dilakukan adalah menemukan permasalahan-permasalahan yang melatarbelakangi gagasan awal. Tahap selanjutnya adalah menganalisis permasalahan dengan analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis,

faktual dan akurat mengenai situasi dan kondisi di daerah tertentu. Dari hasil analisis tersebut, akan muncul masalah-masalah lain yang melatarbelakangi masalah utama. Adapun beberapa analisis tersebut yaitu:

- a. Analisis Tapak
- b. Analisis Bangunan
- c. Analisis Ruang Luar
- d. Analisis Wujud Arsitektur
- e. Analisis Struktur
- f. Analisis Bahan
- g. Analisis Utilitas

1.5.3 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Dalam mengkaji ulang kesesuaian antara tema pada latar belakang, pemantapan perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan tinjauan pustaka, maka dilakukan tahapan evaluasi yang menjadi dasar dalam perencanaan dan perancangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang dilakukan untuk perancangan Galeri Seni dan Budaya Nias di Kabupaten Nias melalui beberapa tahapan, antara lain yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi kajian tentang latar belakang perancangan Galeri Seni dan Budaya Nias di Kabupaten Nias, maksud dan tujuan, masalah perancangan, manfaat perancangan, dan metode perencanaan dan perancangan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Berisi tentang pembahasan mengenai terminologi judul, pemilihan lokasi, deskripsi kondisi eksisting, luas lahan, peraturan dan keistimewaan lahan, tinjauan fungsi dan studi banding arsitektur dengan fungsi sejenis.

BAB III KAJIAN TEMA DAN TEORI ARSITEKTUR

Menjelaskan tentang pengertian tema yang diambil, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul dan studi banding arsitektur dengan tema sejenis.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisa fungsional, analisa teknologi, analisa dan penerapan tema, serta kesimpulan, dan menjelaskan konsep penerapan hasil analisis komprehensif yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah

BAB V HASIL RANCANGAN

Berisi gambar perancangan arsitektur proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang berkaitan dengan pembuatan laporan

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data dan gambar yang berkaitan dengan laporan.

1.7 Kerangka Berpikir Perancangan

